

PEDOMAN

STUDENT CARE IN ENVIRONMENT, COMMUNITY AND EDUCATION (SCIENCE)



TIM PENYUSUN

AREA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN HUMANIORA

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM AL-AZHAR
MATARAM**

2020

LEMBAR PENGESAHAN

Telah diperiksa dan disahkan pada:

Hari, Tanggal : Sabtu, 07 November 2020

Pedoman : *Student Care in Environment, Community and Education*
(SCIENCE)

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Islam Al-Azhar Mataram



Dr. dr. H. Artha Budi Susila Duarsa, M.Kes.
NIDN. 0301056704

TIM PENYUSUN

- Penanggung Jawab : Dr. dr. H. Artha Budi Susila Duarsa, M.Kes
- Pengarah : I Putu Dedy Arjita, S.Pd., M.Kes
- Ketua : dr. Hj. Suci Nirmala, S.Ked
- Sekretaris : Dany Karmila, S.KM., M.Kes
- Anggota : 1. Aena Mardiah, S.KM., MPH
2. dr. Muhammad Ashhabul Kahfi Mathar, S.Ked
3. dr. Alfian Muhajir, S.Ked
4. dr. Dina Qurratu Ainin, MHPE
5. Irwan Syuhada, S.Psi., M.Si
6. dr. Halia Wanadiatri, M.Si

KATA PENGANTAR

Assalaamu 'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah S.W.T., Tuhan Semesta Alam atas nikmat, rahmat dan pertolongan-Nya sehingga Pedoman *Student Care in Environment, Community and Education (SCIENCE)* ini dapat tersusun. Pada pedoman ini, dijelaskan mengenai kegiatan program pembimbingan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang mana merupakan salah satu dari tri dharma perguruan tinggi yakni pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan memiliki motivasi kuat untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dan dapat langsung mengetahui aplikasi penerapan ilmu dan keterampilan yang dipelajari.

Demikian pedoman ini disusun, semoga dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin sebagai acuan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan SCIENCE sehingga dapat mencapai tujuan yang ditargetkan. Masukan demi kesempurnaan pedoman ini senantiasa kami harapkan untuk perbaikan selanjutnya.

Wassalaamu 'alaikum Wr. Wb.

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
Latar Belakang.....	1
Tujuan.....	3
Ruang Lingkup.....	3
BAB II <i>SCIENCE</i>	4
Visi.....	4
Misi	4
Sasaran.....	4
Luaran.....	4
Jenis Kegiatan.....	5
Pembiayaan.....	5
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	6
Alur Kegiatan.....	6
Penjadualan.....	6
Metode dan Prosedur Kerja	6
BAB IV <i>MONITORING</i> DAN EVALUASI	8
Indikator.....	8
Mekanisme <i>Monitoring</i> dan Evaluasi.....	11
<i>Learning Outcome</i>	12
BAB V PENUTUP	16
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Masyarakat adalah sekumpulan individu-individu yang hidup bersama, bekerja sama untuk memperoleh kepentingan bersama, memiliki tatanan kehidupan, norma dan adat istiadat yang ditaati dalam lingkungannya. Di dalam masyarakat terdapat kelompok yang memiliki ikatan perkawinan dan mempunyai keturunan yang disebut dengan keluarga.

Keluarga adalah salah satu kelompok atau kumpulan manusia yang hidup bersama sebagai satu kesatuan atau unit masyarakat terkecil dan biasanya selalu ada hubungan darah, ikatan perkawinan atau ikatan lainnya, tinggal bersama dalam satu rumah yang dipimpin oleh seorang kepala keluarga serta makan dalam satu dapur.

Menurut Departemen Kesehatan RI tahun 1998, keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan.

Mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat merupakan kaum intelektual muda yang potensial untuk melakukan kegiatan *Student Care in Environment, Community and Education (SCIENCE)*. Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar (FK UNIZAR), berkomitmen untuk mendorong peran serta mahasiswa dalam kegiatan *SCIENCE*. Mahasiswa memegang peranan penting karena dianggap mampu menjadi pelaku sekaligus penggerak dalam pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu diharapkan dapat meningkatkan kepedulian mahasiswa dalam mendampingi masyarakat khususnya keluarga baik itu dari segi kesehatan lingkungan, kesehatan individu, termasuk pendidikan masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut diharapkan masyarakat juga dapat meningkatkan kepedulian mereka terhadap kesehatan lingkungan, kesadaran untuk berperilaku hidup bersih dan sehat serta sadar akan pentingnya pendidikan. Sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 9 Tahun

1990 tentang Pokok-Pokok Kesehatan, bahwa setiap warga berhak memperoleh derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Ketentuan tersebut menjadi dasar bagi FK UNIZAR untuk menyelenggarakan kegiatan yang berupa pencegahan dan pemberantasan penyakit, pencegahan dan penanggulangan pencemaran, pemulihan kesehatan dan pendidikan kesehatan kepada masyarakat.

Kelurahan Turida memiliki sekitar 1400 Kepala Keluarga di 2 (dua) lingkungan, yaitu Lingkungan Turida Timur dan Lingkungan Turida Barat. Hasil pengamatan menunjukkan masyarakat Turida sebagian besar masih membuang sampah di sembarang tempat karena kurang strategisnya Tempat Pembuangan Sementara (TPS) di setiap lingkungan, namun ada beberapa yang sudah memiliki lubang sampah sendiri.

Jalan di Kelurahan Turida juga masih sangat berdebu dan bising sehingga berpengaruh pada kesehatan warga disekitarnya. Selain itu, kualitas air yang berwarna dan tidak melakukan pencegahan penyakit oleh gigitan nyamuk menjadi masalah non-medis di lingkungan tersebut. Sedangkan permasalahan medis di Turida yaitu kasus diare masih tinggi yang disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan kurangnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) serta kebiasaan masyarakat yang masih Buang Air Besar (BAB) di kali/sungai.

Kasus Infeksi Saluran pernafasan Akut (ISPA) di lingkungan Turida juga menjadi permasalahan medis, salah satu penyebabnya dikarenakan masih banyak masyarakat yang merokok di dalam rumah.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka dirasakan perlu adanya terobosan baru oleh Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar berupa *Student Care in Environment, Community and Education (SCIENCE)* sebagai salah satu implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian kepada Masyarakat.

SCIENCE sebagai kegiatan terstruktur dan implementatif tentu saja membutuhkan pedoman dalam pelaksanaannya agar dapat menjadi acuan bagi mahasiswa dalam melaksanakannya. *SCIENCE* diharapkan juga agar

mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dalam rangka memberdayakan dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

B. Tujuan

1. Tujuan umum

Meningkatkan kepedulian mahasiswa FK UNIZAR terhadap kesehatan lingkungan, masyarakat dan pendidikan di Kelurahan Turida, khususnya Lingkungan Turida Timur dan Turida Barat.

2. Tujuan khusus

- a. Meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kesehatan lingkungan;
- b. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berperilaku hidup bersih dan sehat;
- c. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pendidikan;
- d. Mewujudkan mahasiswa FK UNIZAR menjadi *Seventh Stars Doctor* (*Care Provider, Decision Maker, Communicator, Community Leader, Manager, Researcher* serta *Iman dan Taqwa*).

C. Ruang Lingkup

Pedoman ini menjelaskan tentang kegiatan *SCIENCE* yang mensinergikan antara Institusi Pendidikan, Keluarga, Masyarakat dan Lingkungan di Kelurahan Turida.

BAB II

SCIENCE

A. Visi

Terwujudnya lingkungan yang bersih, masyarakat yang sehat dan sadar pendidikan.

B. Misi

1. Mendukung terciptanya kehidupan masyarakat yang sehat dan sejahtera di segala usia;
2. Mendorong kemandirian masyarakat dalam berperilaku hidup bersih dan sehat di rumah tangga;
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pendidikan;

C. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai pada akhir tahun 2024 sebagai berikut :

1. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan lingkungan yang bersih dan sehat;
2. Meningkatnya jumlah rumah tangga yang melakukan PHBS;
3. Masyarakat mampu mengelola sampah rumah tangga;
4. Meningkatkan akses terhadap layanan pendidikan dan pelatihan keterampilan;
5. Mahasiswa mampu melakukan diagnosis dan intervensi di komunitas.

D. Luaran

1. Terwujudnya kepedulian masyarakat terhadap kesehatan lingkungan;
2. Terwujudnya kesadaran masyarakat dalam berperilaku hidup bersih dan sehat;
3. Terciptanya masyarakat yang berpendidikan dan terampil;
4. Terwujudnya mahasiswa FK UNIZAR yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan, masyarakat dan pendidikan khususnya di Kelurahan Turida.

E. Jenis Kegiatan

- 1 Mendata seluruh anggota keluarga yang didampingi;
- 2 Menganalisis status kesehatan keluarga, lingkungan dan pendidikan;
- 3 Menganalisis status sosial ekonomi;
- 4 Memberikan intervensi kepada keluarga sesuai dengan kompetensi mahasiswa;
- 5 Berkoordinasi dengan pembimbing terkait kondisi keluarga;
- 6 Berkoordinasi dengan lintas sektor terkait.

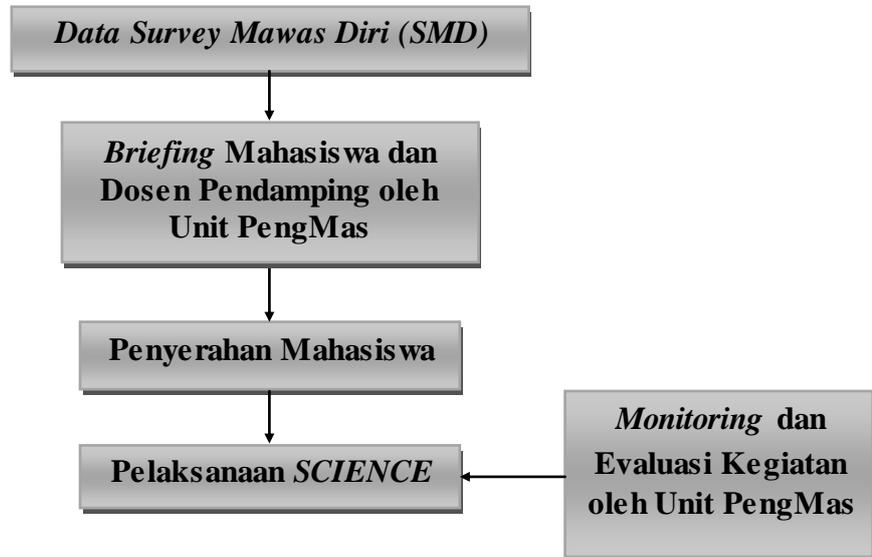
F. Pembiayaan

Pendanaan bagi pelaksanaan kegiatan *SCIENCE* bersumber dari dana Unit Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Alur Kegiatan



B. Penjadualan

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

Rencana Kegiatan	Tahun 2020 - 2024					
	Nov	Des	Jan-Des 2021	Jan-Des 2022	Jan-Des 2023	Jan-Des 2024
<i>Briefing</i> Mahasiswa dan Dosen Pendamping						
Penyerahan Mahasiswa						
Pelaksanaan <i>SCIENCE</i>						
<i>Monitoring</i> dan Evaluasi						

C. Metode dan Prosedur Kerja

1. Metode

Metode yang digunakan pada kegiatan *SCIENCE* berupa survei dan pendampingan, yaitu : peninjauan secara komprehensif hasil temuan di lapangan mengenai aspek standar hidup khususnya lingkungan, masyarakat dan pendidikan.

Kegiatan lapangan berupa wawancara dan pengamatan langsung kepada anggota rumah tangga dengan panduan kuesioner, pedoman

wawancara, dan pedoman observasi (*checklist*) yang telah disiapkan sebelumnya.

2. Prosedur Kerja

Prosedur kerja yang dilakukan oleh mahasiswa meliputi kegiatan sebagai berikut :

- a. Turun ke lapangan setiap 1 bulan sekali selama 8 kali dalam setahun
- b. Mengidentifikasi permasalahan rumah tangga secara holistik;
- c. Mendokumentasikan hasil survei di *logbook SCIENCE*;
- d. Melakukan analisis dan manajemen data berupa *collecting, editing, coding, processing* dan *cleaning* sesuai dengan standar;
- e. Berkoordinasi dengan Unit PengMas FK UNIZAR dalam melakukan intervensi permasalahan yang ada;
- f. Memberikan usulan alternatif pemecahan masalah kepada masyarakat;
- g. Membuat Laporan Hasil setiap 4 (empat) bulan dan mempresentasikan hasil 1 (satu) kali dalam setahun.
- h. Mahasiswa yang aktif dalam program SCIENCE dengan progress yang positif dan dibuktikan dengan surat tugas pimpinan FK UNIZAR, akan mendapatkan poin PPD2 secara bertahap, dengan rincian 5 poin setiap tahunnya.

BAB IV MONITORING DAN EVALUASI

Untuk mengetahui perkembangan kemajuan pelaksanaan *SCIENCE* dan masalah-masalah yang mungkin timbul dalam pelaksanaannya serta alternatif untuk pemecahan masalah, diperlukan kegiatan *monitoring* dan evaluasi secara berkala.

Monitoring dan evaluasi terdiri dari *input*, proses dan *output* dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Indikator

Indikator *Monitoring* dan Evaluasi

<i>Input</i>	<i>Proses</i>	<i>Output</i>
1	2	3
Lingkungan		
Masih adanya kondisi air yang berwarna (Kondisi air berwarna hanya pada warga yang menggunakan sumur) (Turida Barat)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kota untuk memeriksa kualitas air 2. Menyampaikan hasil pemeriksaan kualitas air dan mengusulkan pemecahan masalah 3. Mensupport masyarakat dalam melakukan intervensi 	Tersedianya air bersih
Masih membuang sampah sembarangan (Masih ada warga yang membuang sampah sembarangan, baik di sawah, kali ataupun kebun)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan KIE kepada masyarakat mengenai jenis – jenis sampah dan manfaat, dan dampaknya 2. Mengajarkan untuk membuat tempat sampah sendiri dengan memanfaatkan barang bekas yang ada 3. Bekerjasama dengan lembaga terkait dalam pengelolaan sampah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memilah sampah berdasarkan jenisnya. 2. Tersedianya tempat sampah organik dan anorganik 3. Diterapkannya Metode 4R (<i>Reuse, Reduce, Recycle, Replace</i>). 4. Tercapainya Lingkungan <i>Zero Waste</i>.
Tidak melakukan pencegahan penyakit oleh gigitan nyamuk (Hanya sebagian warga yang melakukan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan KIE kepada masyarakat mengenai tempat perindukan nyamuk, PSN dengan 3M Plus. 2. Membentuk jumentik di tiap rumah 	Menurunnya kasus DBD.

	3. Memastikan terlaksananya PSN	
Kebiasaan masyarakat yang masih Buang Air Besar (BAB) di kali/sungai (Masih ada terutama pada orang-orang tua yang disebabkan faktor kebiasaan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan KIE kepada anggota keluarga mengenai dampak BABS terhadap kesehatan lingkungan 2. Bekerjasama dengan masyarakat untuk tidak memfasilitasi BABS 3. Memastikan tiap rumah memiliki jamban yang bersih dan terpelihara. 4. Terpeliharanya jamban dan tersedia alat pembersih jamban. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya jamban yang bersih dan terpelihara di tiap rumah 2. Tidak ada BABS
Masih kurangnya kriteria warung sehat (Dagangan warung-warung sudah mulai tertutup)	Memahami kriteria Warung Sehat.	Tersedianya warung sehat
Masih adanya keluarga yang tidak mempunyai tempat penampungan limbah rumah tangga (Sebagian besar warga tidak memiliki penampungan limbah)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan KIE mengenai dampak pembuangan limbah sembarangan bagi kesehatan 2. Menginisiasi setiap rumah tangga memiliki penampungan limbah sendiri dan saluran pembuangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedia tempat penampungan limbah rumah tangga. 2. Rumah tangga bebas limbah.
Masih adanya rumah yang tidak memiliki cukup ventilasi (Rata-rata rumah di turida barat sudah memiliki ventilasi yang cukup) (Turida Timur)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan KIE mengenai pentingnya ventilasi yang cukup bagi kesehatan 2. Menentukan kriteria ventilasi yang cukup sesuai dengan luas rumah dan jumlah anggota rumah tangga 3. Mengusulkan untuk membuat ventilasi yang cukup 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami pentingnya sirkulasi dan penerangan dalam rumah. 2. Sirkulasi udara dan penerangan dalam rumah cukup.
Komunitas		
Masih adanya masyarakat yang menggunakan NAPZA (Tidak bisa dipungkiri pasti ada anggota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi data pasti pengguna napza di lingkungan tersebut berkoordinasi dengan instansi terkait 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbentuknya komunitas anti NAPZA 2. Memastikan fungsi dan peran komunitas

masyarakat yang menggunakan NAPZA)	<ol style="list-style-type: none"> 2. Membentuk komunitas anti napza 3. Memberikan pelatihan mengenai peran komunitas anti napza 	anti napza berjalan dengan baik
Masih adanya masyarakat yang merokok di dalam rumah (Semua masih merokok didalam rumah)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan KIE tentang bahaya dan dampak merokok terhadap keluarga 2. Membentuk pengawas bebas rokok dalam rumah 	Sadar untuk tidak merokok di dalam rumah
Minimnya kemandirian keluarga dalam pemenuhan kebutuhan makanan dan minuman yang sehat dan bergizi (Tergantung dari segi ekonomi, jadi pemenuhan makanan bergizi tidak merata)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan KIE tentang jenis makanan dan minuman yang sehat dan bergizi 2. Menginisiasi keluarga untuk menanam sayur – sayuran 3. Melakukan pemantauan berat badan, tinggi badan, LILA, dan lingkaran dada pada balita (dilihat dalam buku KMS) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengonsumsi makanan dan minuman yang sehat, bersih dan bergizi setiap hari. 2. Kemandirian keluarga dalam memenuhi makanan dan minuman yang sehat, bersih dan bergizi. 3. Tercapainya tumbuh kembang yang baik dan menurunnya angka kesakitan keluarga.
Kurangnya kesadaran masyarakat akan arti pentingnya mencuci tangan (Sebagian besar warga kini sudah terbiasa mencuci tangan semenjak ada wabah covid-19)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan KIE mengenai cara dan waktu mencuci tangan yang baik dan benar serta dampak tidak mencuci tangan terutama pada saat pandemi Covid-19 2. Memastikan adanya tempat cuci tangan dan sabun di setiap rumah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami proses cuci tangan yang baik dan benar. 2. Tersedianya tempat cuci tangan dan sabun
Pendidikan		
Masih ada masyarakat yang buta huruf (Masih ada pada orang-orang tua)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi anggota keluarga yang buta huruf 2. Melakukan pendampingan pada anggota keluarga yang masih buta huruf. 	Tidak adanya masyarakat yang buta huruf
Masih ada masyarakat yang belum tuntas di tingkat pendidikan dasar 12 tahun (Masih ada sekitar 20 persen)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi anggota keluarga yang belum tuntas pendidikan dasar 12 tahun 2. Sosialisasi Wajib 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami pentingnya pendidikan 12 tahun 2. Terwujudnya Wajib Belajar 12 (dua belas) tahun.

	Belajar 12 (dua belas) tahun. 3. Memfasilitasi anggota keluarga untuk menyelesaikan pendidikan dasar 12 tahun	
Tingginya angka pengangguran di dalam masyarakat (Banyak yang masih menganggur terutama kaum muda)	1. Menggali potensi yang dimiliki oleh setiap anggota keluarga 2. Bekerjasama dengan instansi terkait mengadakan pelatihan peningkatan keterampilan.	1. Tersedianya SDM yang memiliki keterampilan. 2. Meningkatnya kemampuan/ <i>skills</i> dalam bidang tertentu.

2. Mekanisme *Monitoring* dan Evaluasi

- a. *Monitoring* dan evaluasi indikator **input** : identifikasi hasil dari setiap kegiatan yang dikumpulkan berdasarkan indikator proses yang ditetapkan;
- b. *Monitoring* dan evaluasi indikator **proses** : dilakukan sesuai dengan mekanisme yang ada dengan mengacu pada indikator intervensi yang telah ditetapkan.
- c. *Monitoring* dan evaluasi indikator **output** : dikumpulkan melalui proses pengumpulan data yang diperoleh dengan cara supervisi, survei ataupun studi yang sudah ada serta dirancang khusus untuk *monitoring* dan evaluasi pencapaian kegiatan *SCIENCE*.
- d. Pelaksana *Monitoring* dan Evaluasi.
Dekan FK UNIZAR, Wakil Dekan III, Manajer PengMasHum dan Ketua Unit PengMas.
- e. Waktu Pelaksanaan *Monitoring* dan Evaluasi.
Monitoring dan evaluasi proses kegiatan serta intervensi dilakukan 3 (tiga) kali dalam setahun, sedangkan *monitoring* dan evaluasi hasil dilakukan 1 (satu) kali setahun. Kegiatan tersebut dilaksanakan selama 4 (empat) tahun. **Tahun pertama** diharapkan mahasiswa angkatan 2019 – 2020 mampu untuk memberikan intervensi sederhana sedangkan untuk angkatan 2017 – 2018 diharapkan mahasiswa mampu melaksanakan diagnosis komunitas

dengan melakukan intervensi langsung kepada keluarga. Di **tahun kedua**, dapat meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kesehatan lingkungan, meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berperilaku hidup bersih dan sehat serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pendidikan. Untuk **tahun ketiga** masyarakat mampu mengelola sampah rumah tangga, meningkatkan akses terhadap layanan pendidikan dan pelatihan keterampilan dan di **tahun keempat** terwujudnya kepedulian masyarakat terhadap kesehatan lingkungan, terwujudnya kesadaran masyarakat dalam berperilaku hidup bersih dan sehat, terciptanya masyarakat yang berpendidikan dan terampil, terwujudnya mahasiswa FK UNIZAR yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan, masyarakat dan pendidikan khususnya di Kelurahan Turida serta terwujudnya mahasiswa FK UNIZAR menjadi *Seventh Stars Doctor* (Care Provider, Decision Maker, Communicator, Community Leader, Manager, Researcher serta Iman dan Taqwa).

3. Learning Outcome

Pencapaian pembelajaran yang diharapkan dibagi dalam per tahun pembelajaran mulai dari tahun pertama sampai dengan tahun keempat dengan rancangan sebagai berikut :

Tahun	Learning Outcome	Angkatan	Daftar Kegiatan (semua di bawah pengawasan mentor)		
			Knowledge	Skill	Attitude
1	Mahasiswa mampu memberikan intervensi sederhana	2020	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan teknik wawancara yang baik - Mencari masalah kesehatan terkait pola hidup bersih dan sehat di masyarakat sekitar - Memberikan informasi kepada masyarakat terkait fisiologis sistem tubuh manusia - Menjelaskan terkait pemeriksaan <i>vital sign</i> kepada keluarga binaan dan juga masyarakat - Memberikan edukasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan komunikasi efektif - Melakukan wawancara dengan baik - Melakukan anamnesa dengan <i>basic 4 secret 7</i> - Menumbuhkan empati - Berlaku Profesionalisme dengan menjadi 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga etika dalam berkomunikasi - Menunjukkan sikap profesionalisme - Menjadi <i>role model</i> di keluarga binaan dan juga masyarakat dalam menjaga kesehatan tubuh - Menerapkan etika dan sopan

			<p>terkait cara menjaga fungsi fisiologis dari tubuh agar tetap sehat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan informasi dan mencontohkan gerakan olahraga atau melakukan senam pagi yang ringan - Sosialisasi pentingnya pendidikan & pengetahuan untuk menunjang kesehatan masyarakat 	<p>pendengar yang baik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan presentasi terkait PHBS dengan media yang menarik - Mengajak serta masyarakat untuk berolahraga atau melakukan senam pagi dalam rangka menjaga kesehatan tubuh - Mengajarkan pendidikan kepada anggota keluarga - Melakukan <i>Informed Consent</i> terkait tindakan atau pemeriksaan <i>vital sign</i> pada keluarga binaan atau juga masyarakat 	<p>santun dengan semua orang yang berada di sekitar kita</p>
2	<p>Mahasiswa mampu mengajak serta masyarakat agar mampu mengelola sampah rumah tangga, meningkatkan akses terhadap layanan pendidikan dan pelatihan keterampilan</p>	2019	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu memberikan edukasi dan pemahaman kepada masyarakat sekitar pentingnya kebersihan - Mahasiswa memberikan edukasi kepada keluarga binaan dan juga masyarakat tentang penyakit yang timbul akibat kurangnya kebersihan lingkungan baik - Mahasiswa menjelaskan kepada mentor dari segi diagnosa sementara, patofisiologi, pemeriksaan dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan komunikasi efektif - Melakukan penyuluhan dengan media yang menarik kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah dalam usaha menjaga kebersihan lingkungan - Melakukan pemeriksaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Bersama dengan pihak terkait (pemuka agama/masyarakat, kepala lingkungan, dan dinas kebersihan setempat) serta perwakilan pihak kampus memberikan pendampingan terkait bagaimana mengelola sampah rumah tangga

			<p>penunjang serta tatalaksana awal kasus yang ditemukan di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mengusulkan pemeriksaan penunjang untuk kasus atau penyakit akibat kurangnya kebersihan lingkungan 	<p>fisik terkait penyakit yang timbul akibat kurangnya kebersihan lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan gambaran terapi farmako dan non farmakoterapi dibawah pengawasan mentor 	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu dalam membuat tempat penampungan sampah sementara (TPS) di sekitar lingkungan kampus
3	<p>Mahasiswa mampu melaksanakan diagnosis komunitas dengan melakukan intervensi langsung kepada keluarga</p>	2018	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki pengetahuan terkait kesehatan masyarakat dan komunitas - Menentukan prioritas masalah di masyarakat - Mampu membuat diagnosa komunitas dari melihat langsung kondisi kesehatan di masyarakat - Mampu melakukan intervensi langsung kepada masyarakat - Memberikan saran tatalaksana terhadap masalah kesehatan di masyarakat dan komunitas 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan komunikasi efektif - Memberikan edukasi dari hasil penentuan prioritas masyarakat - Melakukan pemeriksaan fisik dan mengusulkan pemeriksaan menonjol - Melakukan skill penulisan resep dilakukan oleh mahasiswa kepada dosen pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> - Menerapkan sikap profesionalisme - Mengajak serta masyarakat dalam penanganan masalah dalam masyarakat dan komunitas dengan cara mengajak serta masyarakat khususnya keluarga binaan
4	<p>Mahasiswa mampu mendorong terwujudnya kepedulian masyarakat terhadap kesehatan lingkungan, terwujudnya kesadaran masyarakat dalam</p>	2017	<ul style="list-style-type: none"> - Menjabarkan definisi <i>Seventh Stars Doctor</i> (Care Provider, Decision Maker, Communicator, Community Leader, Manager, Researcher serta Iman dan Taqwa) kepada mentor - Menjelaskan peran Dokter dalam mendorong terwujudnya kepedulian masyarakat terhadap 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjalankan kegiatan mengajar kepada anak-anak di sekitar lingkungan dalam meningkatkan pengetahuan dasar masyarakat sekitar (bentuk 	<ul style="list-style-type: none"> - Menanamkan jiwa leadership dalam merangkul masyarakat untuk menjaga kesehatan lingkungan - Memotivasi keluarga binaan dalam masyarakat

	<p>berperilaku hidup bersih dan sehat, terciptanya masyarakat yang berpendidikan dan terampil, terwujudnya mahasiswa FK UNIZAR yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan, masyarakat dan pendidikan khususnya di Kelurahan Turida serta terwujudnya mahasiswa FK UNIZAR menjadi <i>Seventh Stars Doctor</i> (Care Provider, Decision Maker, Communicator, Community Leader, Manager, Researcher serta Iman dan Taqwa)</p>		<p>kesehatan lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membantu terwujudnya kesadaran masyarakat dalam berperilaku hidup bersih dan sehat - Membantu merealisasikan terciptanya masyarakat yang berpendidikan dan terampil - Melakukan riset sederhana terkait masalah di masyarakat. 	<p>intervensi yang bisa dilakukan)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan diskusi dengan tokoh masyarakat dan agama dalam mencari solusi dari masalah kesehatan masyarakat - Berkoordinasi dengan petugas kesehatan juga sarana kesehatan yang berada di sekitar lingkungan binaan dalam hal penanganan serta mekanisme rujukan pasien dengan masalah kesehatan yang ada (Dosen pembimbing ke Unit Pengabdian kepada Masyarakat) 	<p>untuk lebih mementingkan pendidikan dan pengetahuan anak-anaknya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menunjukkan sikap yang <i>care</i> kepada keluarga binaan dan juga masyarakat sekitar
--	--	--	--	--	---

BAB V PENUTUP

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, bahwa *SCIENCE* merupakan program kegiatan nyata di masyarakat sebagai implementasi pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian kepada Masyarakat.

Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar sebagai institusi Pendidikan Tinggi turut serta berperan secara aktif dalam memberikan sumbang pemikiran, mencari berbagai alternatif pemecahan masalah di masyarakat dan berupaya memberdayakan masyarakat secara mandiri dan komprehensif.

Terobosan baru dilakukan berupa *Student Care in Environment, Community and Education (SCIENCE)* dengan harapan memberikan kemanfaatan kepada masyarakat, pembelajaran bagi mahasiswa dan dosen yang pada gilirannya akan terjadi sinergi berkelanjutan antara masyarakat, institusi Pendidikan tinggi dan pemerintah.



LOGBOOK

***STUDENT CARE IN ENVIRONMENT, COMMUNITY
AND EDUCATION (SCIENCE)***

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM AL-AZHAR**

TAHUN AJARAN 2020/2021

DATA SASARAN

A. Nama Kepala Keluarga	
B. Tempat / Tanggal Lahir	
C. Pendidikan Terakhir	
D. Pekerjaan	
E. Alamat	
F. Lingkungan	
G. RT / RW	
H. No. Telepon / HP	
I. Banyaknya anggota rumah tangga	

DATA ANGGOTA RUMAH TANGGA

Nama Anggota Rumah Tangga	Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga	Jenis Kelamin	Tempat / Tanggal Lahir	Pendidikan	Pekerjaan
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					

DATA MAHASISWA

A. Nama Mahasiswa	
B. NIM	
C. Tahun Masuk Kuliah	
D. Nama Dosen Pendamping	
E. Tanggal Mulai Pendampingan	

IDENTITAS PRIBADI MAHASISWA

A. Tempat / Tanggal Lahir	
B. Nama Orang Tua	
Bapak	
Ibu	
C. Alamat (Asal)	
D. Alamat (Saat Ini)	
E. No. Telepon / HP	
F. Email	
G. Tanda Tangan	

SURAT PERNYATAAN PENGISIAN LOGBOOK

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

NIM :

Alamat :

No. Telepon / HP :

Menyatakan bahwa saya mengisi Logbook dengan jujur dan sebenar-benarnya. Semua konsekuensi akibat ketidak-jujuran pengisian menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, _____ 20

Yang bertandatangan,

(.....)

SURAT PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Umur :

Alamat:

Menyatakan bahwa:

Saya telah mendapat penjelasan segala sesuatu mengenai **Pendampingan *Student Care in Environment, Community and Education* (SCIENCE)** di Kelurahan Turida, Kec. Sandubaya, Kota Mataram.

- a) Data yang diperoleh dari Pendampingan ini akan dijaga kerahasiannya dan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah
- b) Apabila saya inginkan, saya boleh memutuskan untuk keluar/tidak berpartisipasi lagi dalam kegiatan pendampingan ini tanpa harus menyampaikan alasan apapun.

Mataram,

Yang membuat pernyataan

Saksi,

(.....)

(.....)

CARA PENGISIAN

- Kolom 1 (Tanggal) : Tanggal pelaksanaan kegiatan
- Kolom 2 (Kegiatan) : Kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam pendampingan
- Kolom 3 (Masalah Yang Dihadapi Sasaran) : Masalah yang berhubungan dengan kesehatan, seperti : keluhan yang dirasakan (pusing, batuk, panas, dll), masalah keuangan (biaya berobat, dll), masalah kesehatan lingkungan (air, sampah, dll)
- Kolom 4 (Penatalaksanaan) : Tindakan dan saran yang diberikan oleh mahasiswa terkait masalah yang dihadapi sasaran (pada kolom 3). Dapat diisi : menyarankan periksa ke dokter, minum obat, istirahat yang cukup, nasehat makan yang bergizi, dll
- Kolom 5 (Catatan Dosen Pendamping) : Saran yang diberikan dosen pendamping kepada mahasiswa, misalnya : perlu lebih aktif lagi, jangan lupa membawa Buku Pedoman, pantau nasehat yang diberikan bulan lalu, dll
- Kolom 6 (Tanda Tangan Dosen Pendamping) : Jelas
- Kolom 7 (Keterangan Tambahan) : Diisi keterangan tambahan mengenai kondisi sasaran, kondisi rumah, pekerjaan, ekonomi, status keluarga (cerai, kawin usia dini, dll), kondisi lingkungan, dll

LAPORAN PENDAMPINGAN

Angkatan 2020

TANGGAL	KEGIATAN	MASALAH YANG DIHADAPI SASARAN	PENATALAKSANAAN	CATATAN DOSEN PENDAMPING	TANDA TANGAN DOSEN PENDAMPING	KETERANGAN TAMBAHAN
1	2	3	4	5	6	7
	a. Perkenalan (Pengisian Informed Consent)					
	b. Mengamati dan mencatat hasil pengamatan di lingkungan					

	rumah tangga					
	c. Melakukan wawancara kepada anggota rumah tangga dengan kuesioner					
	d. Mengidentifikasi masalah yang ada di lingkungan rumah tangga (Medis/Non Medis)					

	e. Berdiskusi dengan anggota keluarga untuk menentukan prioritas masalah					

	f. Pemeriksaan kesehatan dasar (pengukuran tekanan darah, berat badan, nadi, dan suhu)					
	g. Merencanakan usulan pemecahan masalah dan memberikan edukasi sederhana kepada keluarga terkait dengan					

	permasalahan keluarga					
	h. Melakukan komunikasi dengan memberikan informasi serta edukasi yang dibutuhkan oleh anggota keluarga					

LAPORAN PENDAMPINGAN

Angkatan 2019

TANGGAL	KEGIATAN	MASALAH YANG DIHADAPI SASARAN	PENATALAKSANAAN	CATATAN DOSEN PENDAMPING	TANDA TANGAN DOSEN PENDAMPING	KETERANGAN TAMBAHAN
1	2	3	4	5	6	7
	a. Perkenalan (Pengisian Informed Consent)					
	b. Mengamati dan mencatat hasil pengamatan di lingkungan					

	rumah tangga					
	c. Melakukan wawancara kepada anggota rumah tangga dengan kuesioner					
	d. Mengidentifikasi masalah yang ada di lingkungan rumah tangga					

	(Medis/Non Medis)					
	e. Berdiskusi dengan anggota keluarga untuk menentukan prioritas masalah					

	f. Melakukan pemeriksaan pada anggota keluarga sesuai <i>skill</i> dan <i>knowledge</i> mahasiswa					
	g. Merencanakan usulan pemecahan masalah dan memberikan edukasi sederhana kepada keluarga terkait dengan permasalahan					

	keluarga					
	h. Melakukan komunikasi dengan memberikan informasi serta edukasi yang dibutuhkan oleh anggota keluarga					

LAPORAN PENDAMPINGAN

Angkatan 2018

TANGGAL	KEGIATAN	MASALAH YANG DIHADAPI SASARAN	PENATALAKSANAAN	CATATAN DOSEN PENDAMPING	TANDA TANGAN DOSEN PENDAMPING	KETERANGAN TAMBAHAN
1	2	3	4	5	6	7
	a. - Perkenalan (Pengisian Informed Consent) - Mengamati dan mencatat hasil pengamatan di lingkungan rumah tangga					
	b. - Melakukan wawancara kepada anggota rumah tangga					

	dengan kuesioner - Mengidentifikasi masalah yang ada di lingkungan rumah tangga (Medis/Non Medis)					
	c. Melakukan pemeriksaan kesehatan pada anggota keluarga sesuai <i>skill</i> dan <i>knowledge</i> mahasiswa					

	d. - Berdiskusi dengan anggota keluarga untuk menentukan prioritas masalah					
	e. Menyusun rencana intervensi sesuai prioritas masalah					

	f. Melakukan intervensi pemecahan masalah					
	g. - Mengevaluasi hasil dari intervensi - Membuat laporan dan mempresentasikan hasil kepada tim SCIENCE					

LAPORAN PENDAMPINGAN

Angkatan 2017

TANGGAL	KEGIATAN	MASALAH YANG DIHADAPI SASARAN	PENATALAKSANAAN	CATATAN DOSEN PENDAMPING	TANDA TANGAN DOSEN PENDAMPING	KETERANGAN TAMBAHAN
1	2	3	4	5	6	7
	a. - Perkenalan (Pengisian Informed Consent) - Mengamati dan mencatat hasil pengamatan di lingkungan rumah tangga - Melakukan wawancara kepada anggota rumah tangga dengan kuesioner - Mengidentifikasi masalah yang ada di lingkungan rumah					

	tangga (Medis/Non Medis)					
	b. - Berdiskusi dengan anggota keluarga untuk menentukan prioritas masalah - Menyusun rencana intervensi sesuai prioritas masalah					
	c. Melaksanakan intervensi terpilih					

	<p>d. - Mengevaluasi hasil dari intervensi</p> <p>- Membuat laporan dan mempresentasikan kepada tim SCIENCE</p>					

KUESIONER

NO.	KESEHATAN LINGKUNGAN DAN SANITASI PANGAN	JAWABAN (LINGKARI JAWABAN)
1.	Jenis sumber air yang paling banyak digunakan untuk seluruh keperluan rumah tangga ?	<ul style="list-style-type: none">a. Air ledeng / PDAMb. Air ledeng eceran / membelic. Sumur bor / pompad. Sumur gali terlindunge. Sumur gali tak terlindungf. Mata air terlindungg. Mata air tak terlindungh. Penampungan air hujani. Air sungai / danau / irigasi
2.	Jenis sumber air utama untuk kebutuhan minum ?	<ul style="list-style-type: none">a. Air kemasanb. Air isi ulangc. Air ledeng / PDAMd. Air ledeng eceran / membelie. Sumur bor / pompaf. Sumur gali terlindungg. Sumur gali tak terlindungh. Mata air terlindungi. Mata air tak terlindungj. Penampungan air hujank. Air sungai / danau / irigasi

	PERTANYAAN NO. 3-6 HANYA DIISI JIKA PERTANYAAN NO. 2 BERISI JAWABAN “e-i”	
3.	Berapa jarak ke tempat penampungan kotoran/ tinja terdekat?	<ul style="list-style-type: none"> a. <10 meter b. >=10 meter c. Tidak tahu
4.	Berapa jarak dan lama waktu yang diperlukan untuk memperoleh air kebutuhan minum?	<ul style="list-style-type: none"> a. Dalam rumah b. <=100 meter / 6-30 menit c. 101-1000 meter / 31-60 menit d. >1000 meter / >60 menit
5.	Bila jawaban P.6a = 2 s.d 4, siapa yang biasanya mengambil air untuk kebutuhan minum tersebut dari sumbernya?	<ul style="list-style-type: none"> a. Orang dewasa perempuan b. Orang dewasa laki-laki c. Anak perempuan (di bawah 15 tahun) d. Anak laki-laki (di bawah 15 tahun)
6.	Apakah air untuk kebutuhan minum tersebut diperoleh dengan mudah sepanjang tahun?	<ul style="list-style-type: none"> a. Ya (mudah) b. Sulit di musim kemarau c. Sulit sepanjang tahun
7.	Apakah RT melakukan pengolahan air minum sebelum dikonsumsi?	<ul style="list-style-type: none"> a. Ya b. Tidak
8.	Bagaimana pengolahan air sebelum diminum/konsumsi oleh rumah tangga?	<ul style="list-style-type: none"> a. Dengan pemanasan / dimasak b. Dengan penyinaran / matahari / UV c. Ditambah larutan tawas / klorin d. Disaring / filtrasi

9.	Apa jenis sarana/ tempat penyimpanan air siap minum?	<ul style="list-style-type: none"> a. Dispenser b. Teko / ceret / termos / jerigen c. Kendi d. Ember / panci tertutup e. Ember / panci terbuka
10.	Bagaimana kualitas fisik air minum?	<ul style="list-style-type: none"> a. Keruh b. Berwarna c. Berasa d. Berbusa e. Berbau
11.	Apakah tersedia tempat penampungan sampah basah (organik) di dalam rumah?	<ul style="list-style-type: none"> a. Ya b. Tidak
12.	Bila ya, apa jenis tempat pengumpulan/ penampungan sampah basah (organik) di dalam rumah?	<ul style="list-style-type: none"> a. Tempat sampah tertutup b. Tempat sampah terbuka
13.	Apakah tersedia tempat pembuangan sampah di luar rumah?	<ul style="list-style-type: none"> a. Ya b. Tidak
14.	Bila ya, apa jenis tempat pengumpulan/ penampungan sampah rumah tangga di luar rumah tersebut?	<ul style="list-style-type: none"> a. Tempat sampah tertutup b. Tempat sampah terbuka
15.	Bagaimana cara penanganan sampah rumah tangga?	<ul style="list-style-type: none"> a. Diangkut petugas b. Ditimbun dengan tanah (tertutup) c. Dibuat kompos

		<ul style="list-style-type: none"> d. Dibakar e. Dibuang ke kali / parit / laut / sembarangan f. Ditampung di dalam lubang tanah (terbuka)
16.	Apakah tersedia tempat penampungan limbah rumah tangga?	<ul style="list-style-type: none"> a. Ya b. Tidak
17.	Bagaimana cara penanganan limbah rumah tangga?	<ul style="list-style-type: none"> a. Diangkut petugas b. Ditimbun dengan tanah (tertutup) c. Dibuat kompos d. Ditampung di dalam lubang tanah (terbuka) e. Dibuang ke kali / parit / sembarangan

NO.	PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK(PSN)	JAWABAN (LINGKARI JAWABAN)
1.	<p>Apa yang biasa Rumah Tangga lakukan selama ini untuk mencegah Penularan penyakit akibat gigitan nyamuk?</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidur menggunakan kelambu b. Memakai obat nyamuk bakar / elektrik c. Ventilasi menggunakan kasa nyamuk d. Menggunakan repelen / bahan-bahan pencegah gigitan nyamuk e. Rumah disemprot obat nyamuk / insektisida f. Minum obat pencegahan bila bermalam di daerah endemis malaria
2.	<p>Berapa kali Rumah Tangga menguras bak mandi dalam seminggu?</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Lebih dari satu kali dalam seminggu b. Seminggu sekali c. Tidak pernah d. Tidak berlaku (jika tidak menggunakan bak)

3.	Apa yang paling sering/biasanya Rumah tangga lakukan gan kaleng, ban atau barang bekas di sekitar rumah?	<ul style="list-style-type: none"> a. Ditimbun dalam tanah b. Dibakar c. Dibuang / dijual d. Dibiarkan e. Tidak tahu
4.	Jika ada genangan air di sekitar rumah apakah Rumah tangga menutup genangan air tersebut?	<ul style="list-style-type: none"> a. Ya b. Tidak c. Tidak berlaku

NO.	PERILAKU HIGIENIS	JAWABAN (LINGKARI DAN BISA LEBIH DARI 1 JAWABAN)
1.	Apakah selalu mencuci tangan pakai sabun?	<ul style="list-style-type: none"> a. Sebelum memegang makanan b. Setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang, berkebun) c. Setelah buang air besar d. Setelah menceboki bayi / anak e. Setelah menggunakan pestisida / insektisida f. Sebelum menyusui bayi
2.	Dimana biasa buang air besar?	<ul style="list-style-type: none"> a. Jamban b. Kolam / sawah / selokan c. Sungai / danau d. Lubang tanah e. Pantai / tanah lapang / kebun / halaman

3.	Apakah biasa menggosok gigi setiap hari?	a. Ya b. Tidak
4.	Kapan saja menggosok gigi	a. Saat mandi pagi b. Saat mandi sore c. Sesudah makan pagi d. Sesudah bangun pagi e. Sebelum tidur malam f. Sesudah makan siang

NO.	PERILAKU KONSUMSI BUAH DAN SAYUR	JAWABAN (LINGKARI DAN ISI JAWABAN)
1.	Biasanya dalam 1 minggu, berapa hari makan buah-buahan segar?	a. Setiap hari (7 hari/minggu) b. 3-6 hari/minggu c. 1-2 hari/minggu d. Tidak pernah
2.	Berapa porsi rata-rata mengkonsumsi buah-buahan segar dalam satu hari dari hari-hari tersebut? porsi
3.	Biasanya dalam 1 minggu, berapa hari mengkonsumsi sayur-sayuran?	a. Setiap hari (7 hari/minggu) b. 3-6 hari/minggu c. 1-2 hari/minggu d. Tidak pernah
4.	Berapa porsi rata-rata mengkonsumsi sayur-sayuran dalam satu hari dari hari-hari tersebut? porsi

NO.	PENGETAHUAN TENTANG NAPZA	JAWABAN (LINGKARI DAN ISI JAWABAN)
1.	Apakah Anda tahu tentang narkoba?	a. Tahu, jelaskan b. Tidak Tahu
2.	Apakah ada anggota keluarga yang menggunakan narkoba?	a. Ya b. Tidak
3.	Apakah Anda tahu dampak dari narkoba?	a. Tahu, jelaskan b. Tidak Tahu
4.	Apakah Anda tahu narkoba itu dilarang?	a. Tahu, jelaskan b. Tidak Tahu
5.	Apakah Anda tahu narkoba merusak kesehatan?	a. Tahu, jelaskan b. Tidak Tahu
6.	Apakah Anda tahu hukuman bagi pengguna napza?	a. Tahu, jelaskan b. Tidak Tahu

NO.	SKRINING TUBERKULOSIS (TB)	JAWABAN (LINGKARI DAN ISI JAWABAN)
1.	Batuk berdahak selama 2 – 3 minggu atau lebih?	a. Ya b. Tidak

2.	Dahak bercampur darah?	a. Ya b. Tidak
3.	Batuk darah?	a. Ya b. Tidak
4.	Sesak napas?	a. Ya b. Tidak
5.	Rasa nyeri dada?	a. Ya b. Tidak
6.	Badan Lemah?	a. Ya b. Tidak
7.	Nafsu makan menurun?	a. Ya b. Tidak
8.	Berat badan menurun?	a. Ya b. Tidak
9.	Rasa kurang enak badan?	a. Ya b. Tidak
10	Berkeringat malam hari tanpa ada kegiatan?	a. Ya b. Tidak
11.	Demam?	a. Ya b. Tidak